

KAJIDAH DESAIN RANCANGAN BANGUNAN RESORT DI TAWANGMANGU KECAMATAN KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH

Rakai Dias Rizky, Mohamad Muqoffa, Fauzan Ali Ikhsan

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta

rakaidiasrizky26@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara dengan beraneka ragam destinasi wisata alam, terdiri dari begitu banyaknya pulau yang ada. Tawangmangu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Karanganyar dengan daerah destinasi wisata alam yang menarik untuk dikunjungi di Jawa Tengah. Berbagai destinasi wisata tersebut terdiri dari wisata budaya dan wisata alam salah satunya adalah wisata alam yang memanfaatkan agrowisata. Kenaikan intensitas wisatawan di Kabupaten Karanganyar tidak sebanding dengan ketersediaan akomodasi yang ada. penyediaan akomodasi berupa resort merupakan salah satu solusi yang tepat sesuai dengan kondisi alam di Tawangmangu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan identifikasi isu dan permasalahan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan konsep desain. Rangkaian tahapan ini menghasilkan konsep tapak, konsep peruangan, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur serta konsep utilitas pada resort dengan tujuan menyediakan fasilitas penginapan, relaksasi, dan rekreasi bagi pengunjungnya.

Kata kunci: resort, agrowisata, wisata alam, tawangmangu

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beraneka ragam potensi wisata terhitung dari banyaknya pulau yang masih sangat terjaga akan keasriannya. Hal tersebut merupakan salah satu sumber pemasukan terbesar terhadap devisa negara. Sektor pariwisata menjadi salah satu prioritas utama pemerintah untuk dikembangkan (Kemenparekraf, 2019). Pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 5,47 juta kunjungan, mengalami kenaikan 251,28% dari jumlah kunjungan pada tahun 2021 (<https://www.bps.go.id>, diakses 10 Mei 2023). Keanekaragaman potensi wisata di Indonesia perlu tetap dipertahankan karena hampir setiap daerah presentase terbesar yang menjadi destinasi wisatanya adalah wisata alam.

Salah satu wisata alam yang menarik untuk dikunjungi adalah Kecamatan Tawangmangu. Kecamatan Tawangmangu merupakan salah satu daerah dengan beraneka ragam destinasi wisata alam yang berada di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Daerah tersebut berjarak ± 21 km dari kota Karanganyar dan berada di lereng Gunung Lawu. Sebagian besar daerah di Tawangmangu merupakan area pertanian dan terdapat hutan lindung. Karena berada di lereng gunung Kecamatan Tawangmangu memiliki begitu banyak potensi alam yang dapat dikembangkan dalam sektor pariwisata. Beberapa objek wisata alam yang terdapat di Kecamatan Tawangmangu antara lain; Air Terjun Grojogan Sewu, Agrowisata Desa Nglurah, Wisata Bukit Sekipan, dan Pendakian Gunung Lawu.

Begitu banyaknya potensi destinasi wisata alam tersebut didukung dengan kenaikan intensitas wisatawan di Kabupaten Karanganyar. Tercatat presentase pengunjung wisata di Karanganyar sudah

[Type here]

menunjukkan 70-80% di tahun 2022 untuk menuju angka normal seperti tahun-tahun sebelumnya saat belum ada pandemi COVID-19 (<https://tirto.id/>, diakses 10 Mei 2023). Peningkatan tersebut sangat baik bagi pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Karanganyar, perkembangan objek destinasi wisata alam tersebut sejalan berdampingan dengan penyediaan penginapan di sekitar objek wisata tersebut.

Perkembangan destinasi wisata alam di Tawangmangu harus diimbangi dengan penyediaan fasilitas penunjang, salah satunya berupa akomodasi. Tercatat bahwa terdapat 11 hotel berbintang dan 200 hotel non bintang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar, 2021). Merespon keterbatasan akomodasi yang ada, diperlukan akomodasi berupa resort yang sesuai dengan kondisi alam di Tawangmangu. Resort merupakan suatu akomodasi terencana yang tidak hanya untuk menginap, tetapi dapat digunakan sebagai tempat untuk berelaksasi dan berekreasi melalui penyediaan fasilitas dan pengolahan kondisi alam setempat.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang terbagi atas beberapa tahapan, yaitu identifikasi isu dan permasalahan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan konsep desain.

Identifikasi Isu dan Permasalahan

Isu dan permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan keterbatasan akomodasi di Tawangmangu. Sementara itu, tercatat adanya kenaikan intensitas pengunjung di Kabupaten Karanganyar. Perlu adanya perancangan sebuah akomodasi berupa resort yang menyediakan penginapan dan fasilitas untuk area pengembangan komoditas setempat sebagai penunjang dalam upaya pengembangan komoditas unggulan setempat. Setelah melakukan identifikasi isu dan permasalahan, maka disusun persoalan desain yang ingin diselesaikan berkaitan dengan korelasi antara permasalahan, objek rancangan, dan teori.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara yang berbeda. Data primer dikumpulkan dengan observasi untuk mengetahui data dan kondisi pada existing tapak. Data sekunder didapat dengan melakukan studi literatur, studi preseden, serta pengumpulan data berupa peraturan dan dokumen pemerintah yang berkaitan dengan Resort dan fasilitas ekowisata. Pengumpulan data ini menghasilkan kriteria dan strategi desain yang akan digunakan sebagai pedoman dalam analisis dan penyusunan konsep desain.

Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dengan berfokus pada perancangan resort dan fasilitas ekowisata, meliputi analisis tapak, peruangan, bentuk dan tampilan, struktur, dan utilitas.

Penyusunan Konsep Desain

Konsep desain merupakan hasil dari rangkaian tahapan identifikasi isu dan permasalahan hingga analisis data untuk menjawab persoalan desain yang telah dirumuskan pada tahap awal. Penyusunan konsep ini sejalan dengan analisis data yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan resort direncanakan menyesuaikan dengan isu dan permasalahan yang ada. Perkembangan destinasi wisata alam mengalami perkembangan secara cepat terutama di Tawangmangu dimana berada di daerah dataran tinggi Gunung Lawu dan berdampak pada kenaikan intensitas

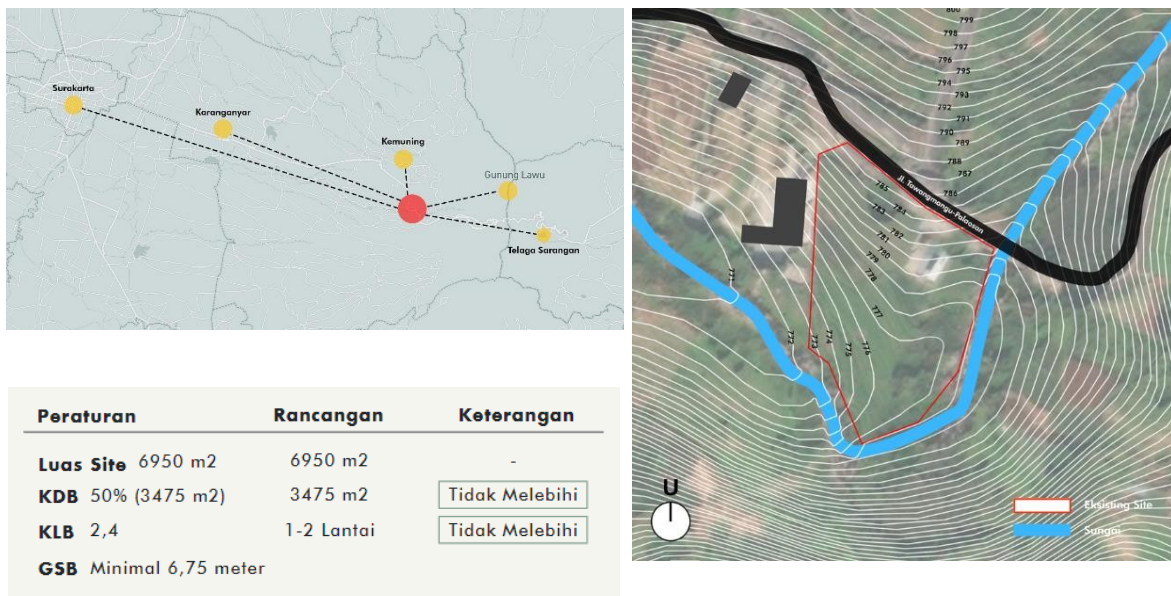
pengunjung. Dengan kondisi geografis tersebut menjadikan Kecamatan Tawangmangu memiliki potensi dalam bidang agrowisata. Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Karanganyar mencatat bahwa terdapat 11 hotel berbintang dan 200 hotel non bintang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar, 2021). Merespon keterbatasan akomodasi yang diakibatkan oleh adanya perkembangan destinasi wisata alam yang beriringan dengan kenaikan intensitas wisatawan diusulkan untuk merancang sebuah akomodasi resort dan menyediakan area konservasi sebagai penunjang dalam upaya pengembangan komoditas agrowisata Tawangmangu.

Konsep resort yang diusulkan Dirjen Pariwisata (1988), dan O'Shanessy (2001) digunakan sebagai dasar dalam merancang sebuah resort. Didapatkan kesimpulan bahwa resort adalah suatu akomodasi yang terencana untuk memfasilitasi wisatawan menginap maupun tidak menginap yang sedang menikmati keindahan alam dengan menyediakan pelayanan berupa tempat makan, berolahraga, berekreasi, dan gerai penjualan. Penambahan penunjang berupa area ekowisata diambil dari konsep ekowisata skala mikro oleh Aulia (2020) yang terdiri dari 4 aspek yaitu sharing, caring, planting, dan utilizing.

Perancangan pada resort mencakup seluruh aspek arsitektural, mulai dari tapak, peruangan, bentuk dan tampilan, struktur, dan utilitas. Peraturan pemerintah daerah menjadi faktor pendukung pada segi keamanan dan kenyamanan seluruh pengguna resort. Adapun hasil dan pembahasan yang memuat konsep desain berdasarkan analisis data sebagai berikut:

Konsep Tapak Resort

Lokasi tapak berada di Jl. Lawu, Tarukan, Plumbon, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.



*Perda Karanganyar No.19 Tahun 2019

Gambar 1
Data Lokasi Tapak

Lokasi yang digunakan adalah di dataran tinggi pegunungan Gunung Lawu di Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Tapak merupakan lahan pertanian dengan luas 6930 m². Analisis penentuan lokasi tapak berdasarkan pada Peraturan Daerah Karanganyar Nomor 19 Tahun 2019 tentang

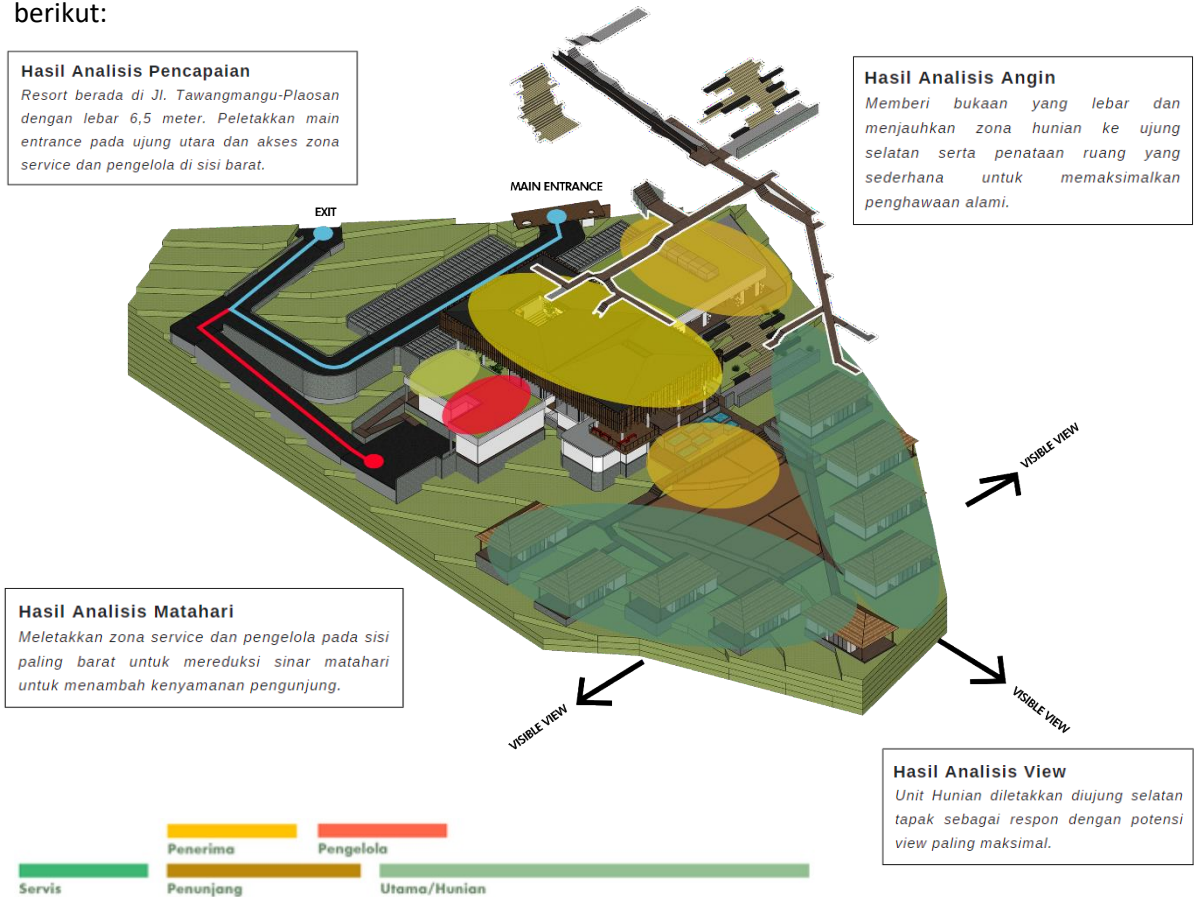
Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013- 2032, diketahui bahwa lokasi berada di kawasan pengembangan wisata alam. Status lahan berupa lahan kosong dan pertanian dengan kemiringan kurang lebih 6-8%. Luas lahan 6950 m² memiliki kontur yang berbatasan langsung dengan sungai pada sisi timur dan selatan tapak. Memiliki Garis Sempadan Bangunan (GSB) minimal 6,75 meter, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 50%, dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 2,4 dengan jumlah 2 lantai. Pertimbangan pemilihan tapak didasarkan pada lokasi yang mudah diakses, strategis dengan destinasi wisata di Tawangmangu, berbatasan langsung dengan sungai, dan berdekatan dengan penunjang utilitas bangunan.

Ditinjau dari analisis koefisien luasan perancangan, diketahui bahwa total luas tapak yaitu sebesar 6850 m² dengan luas area terbangun yaitu sebesar 3475 m² (50% dari total luas) dengan besaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 50%. Jika merujuk regulasi daerah setempat, presentase persyaratan minimum Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 40%, sehingga proporsis Ruang Terbuka Hijau (RTH) dibanding dengan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sudah tergolong cukup. Besarnya proporsi ini bertujuan untuk menambah area resapan air pada perancangan resort.

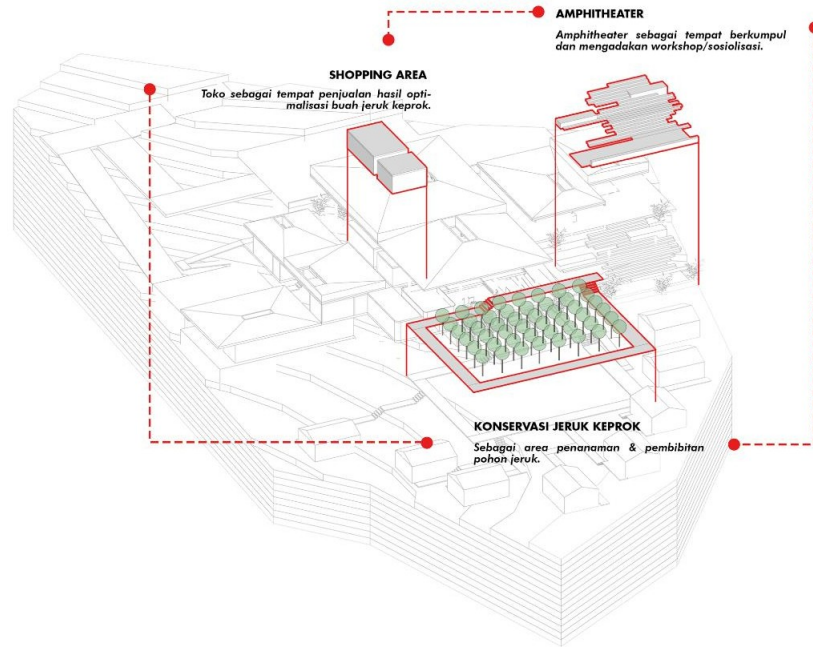
Konsep Peruangan Resort

Konsep peruangan resort berkaitan dengan view dan menjaga privasi pengunjung resort serta penyediaan area konservasi sebagai pengembangan komoditas jeruk keprok. Implementasinya yaitu dengan meletakkan unit hunian di area selatan tapak untuk mendapatkan maximum view, serta meletakkan area konservasi sebagai pemisah antara area privasi(unit hunian) berjauhan dengan area publik (unit penunjang).

Perencanaan letak tata ruang dan aktivitas di area konservasi ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2
Peruangan Resort



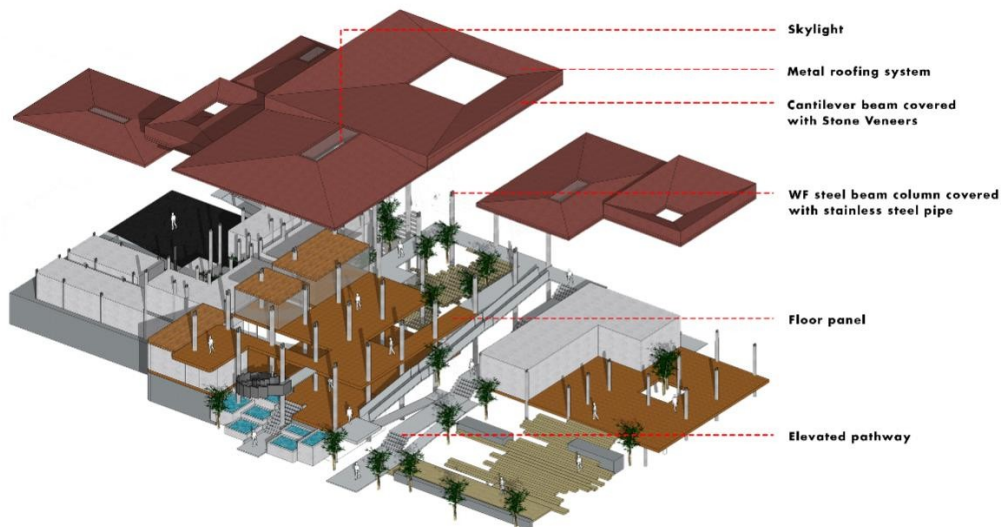
ECOTOURISM ACTIVITIES

<p>① AMPHITHEATER Tempat untuk mengadakan workshop/sosialisasi mengenai rehabilitasi pohon jeruk keprok.</p>	<p>② KONSERVASI JERUK KEPROK Pembibitan dan penyediaan tanaman pohon jeruk keprok untuk rehabilitasi.</p>	<p>③ SHOPPING AREA Tempat penjualan hasil optimalisasi buah jeruk keprok.</p>
---	--	--

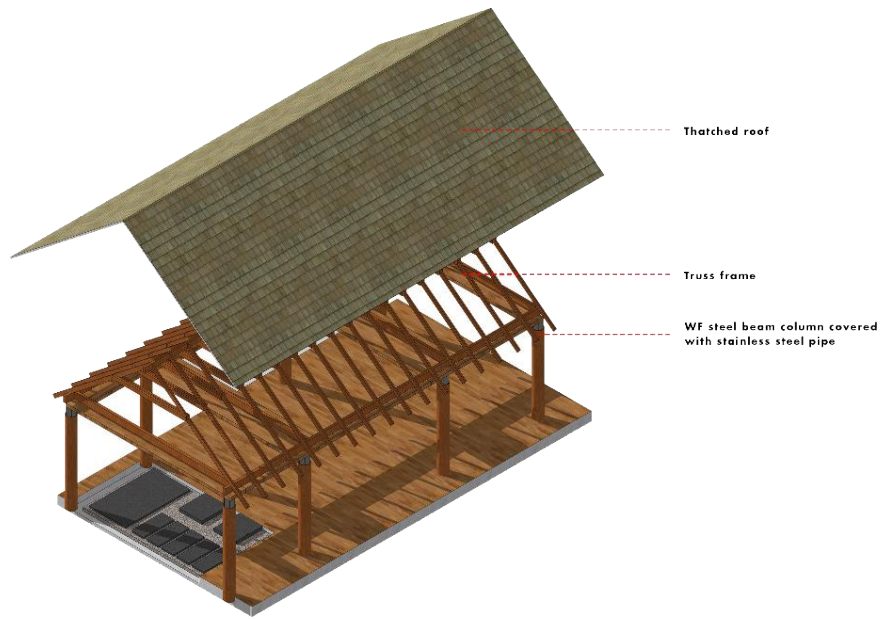
Gambar 3
Aktivitas Ekowisata

Konsep Bentuk dan Tampilan Resort

Konsep bentuk dan tampilan resort berfokus dengan bentuk dan tampilan bangunan yang dapat merespon iklim setempat dan meminimalisir dampak negatif dari pembangunan. Implementasi yaitu dengan menggunakan bentuk yang sederhana dan adaptif, merespon natural ventilation dan natural light, serta menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan, seperti gambar berikut:



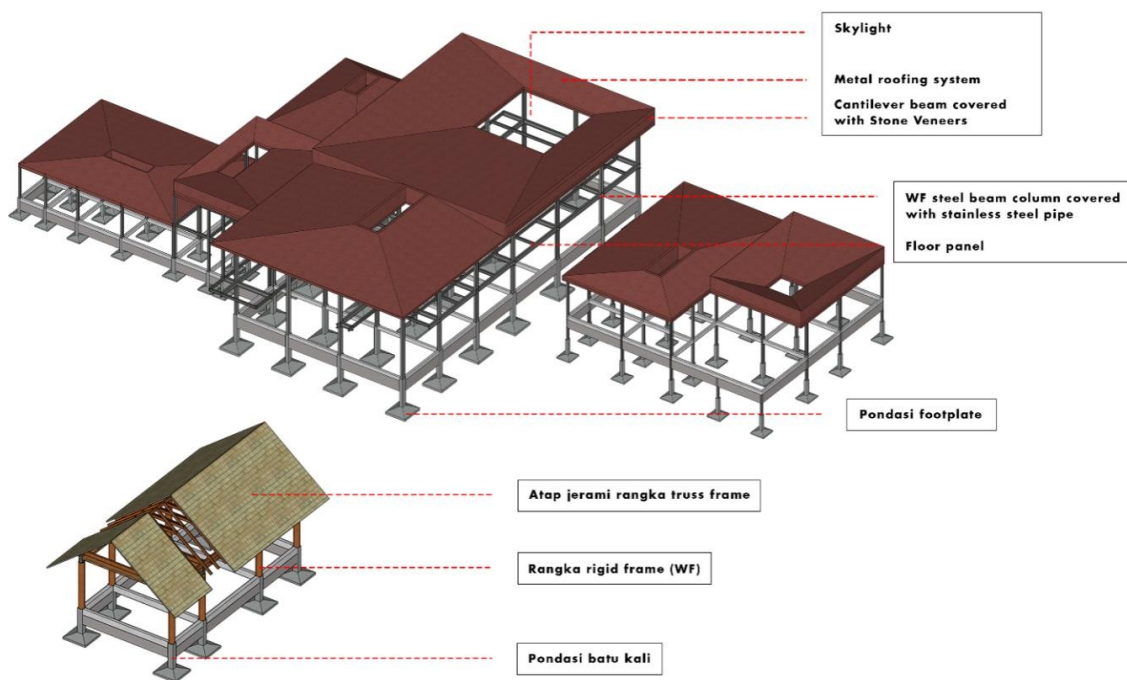
Gambar 4



Gambar 5
Bentuk dan Tampilan Bangunan Kamar Hunian

Konsep Struktur Resort

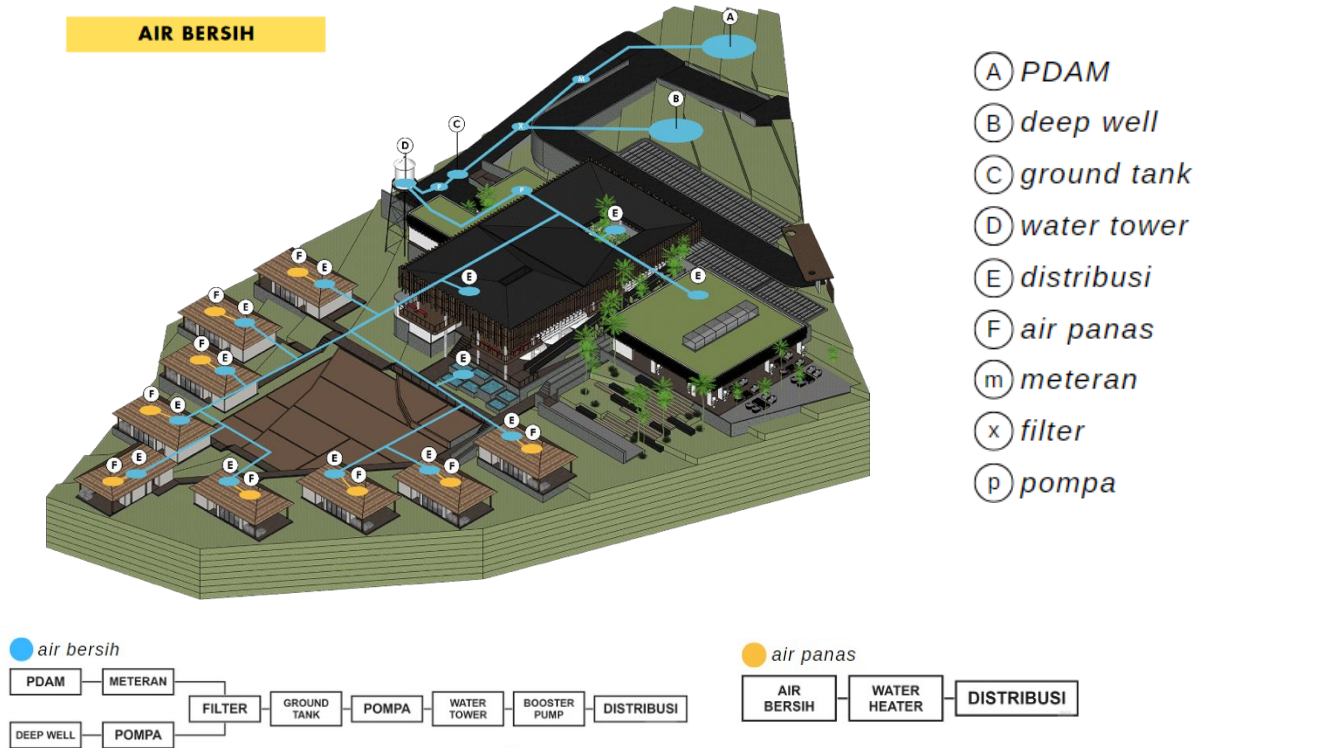
Konsep struktur resort berfokus pada bagaimana struktur yang merespon tapak berkontur dan jenis material yang digunakan sebagai upaya meminimalisir dampak negatifnya. Salah satunya adalah penggunaan material alam seperti batu alam dan baja merupakan material reusable yang ramah lingkungan (Dayu, 2022). Perencanaan konsep struktur yang merespon tapak berkontur dan jenis material yang digunakan ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:



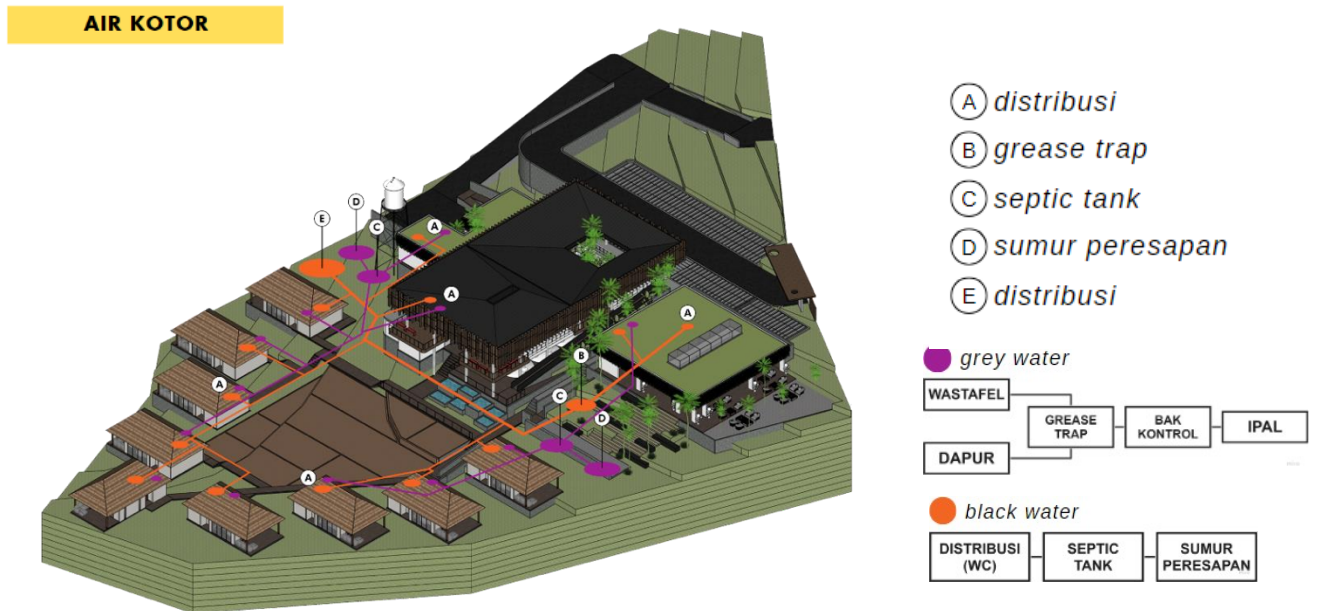
Gambar 6
Struktur Resort

Konsep Utilitas Resort

Konsep utilitas resort berfokus dengan bagaimana pengelolaan segala aspek energi yang digunakan pada resort. Implementasinya yaitu dengan pengelolaan sumber air bersih dan air kotor, pengolahan hasil limbah air bersih dan air kotor, penyediaan sumber listrik kawasan, serta pengolahan dan pengelolaan hasil sampah kolektif. Perencanaan konsep utilitas pada resort ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

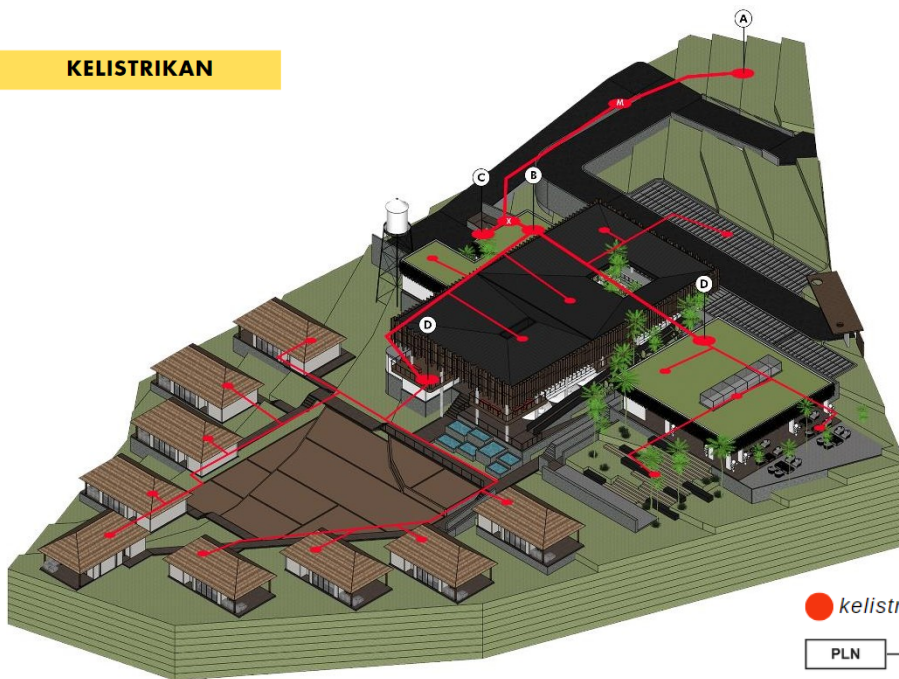


Gambar 7
Utilitas Air Bersih

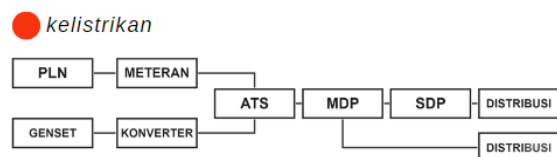


Gambar 8
Utilitas Air Bersih

KELISTRIKAN

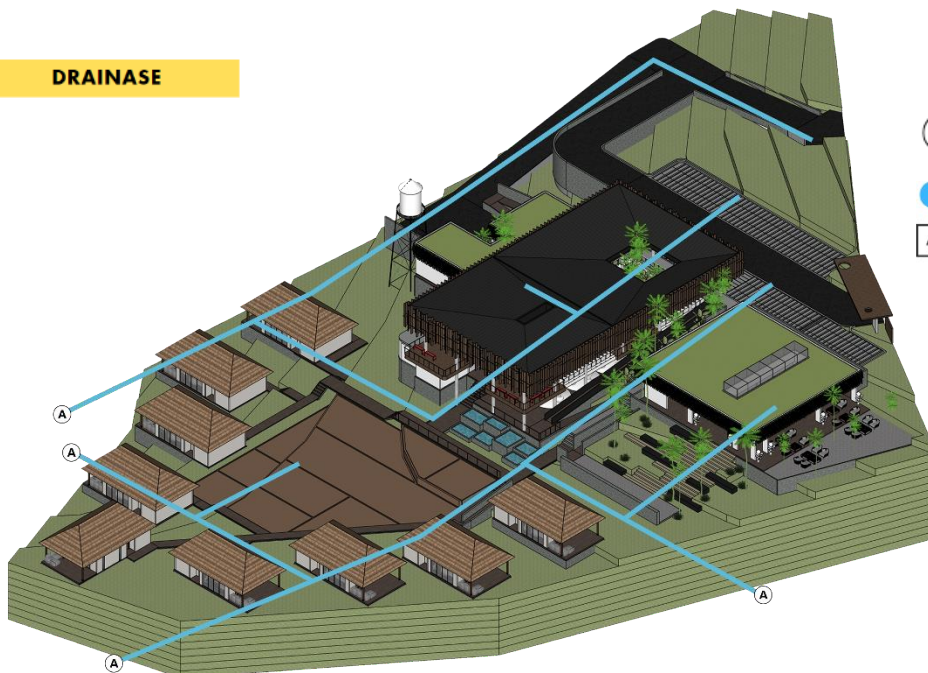


- (A) PLN
- (B) main distribution panel
- (C) genset
- (D) sub-distribution panel
- (○) distribusi
- (m) meteran
- (x) automatic transfer switch



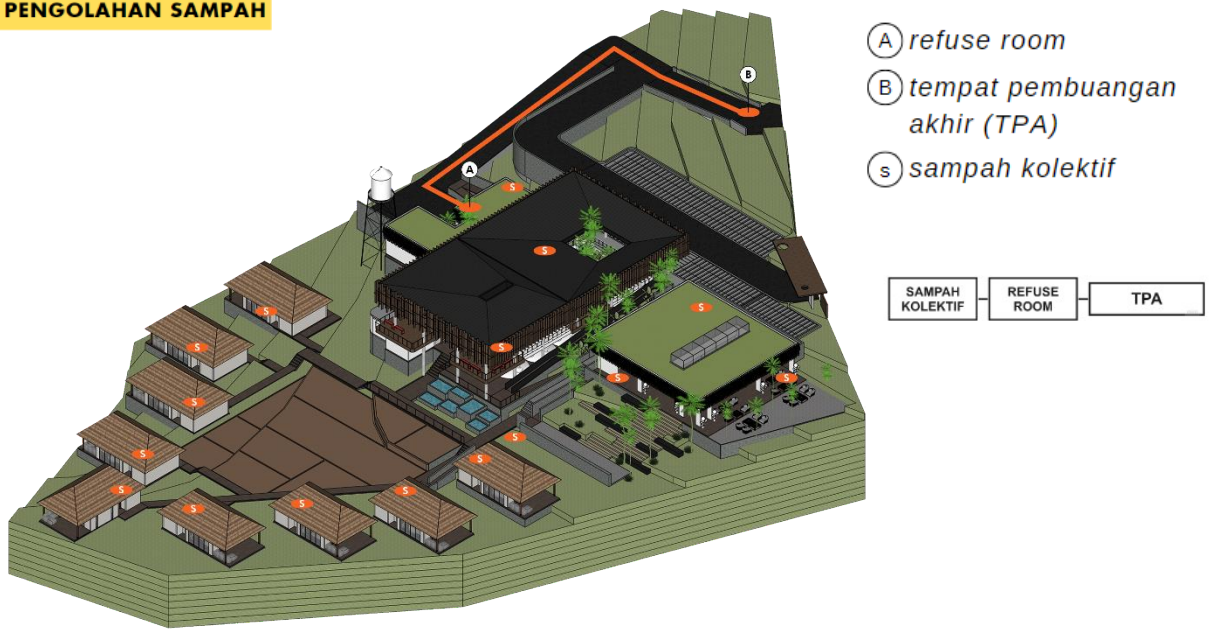
Gambar 9
Utilitas Kelistrikan

DRAINASE



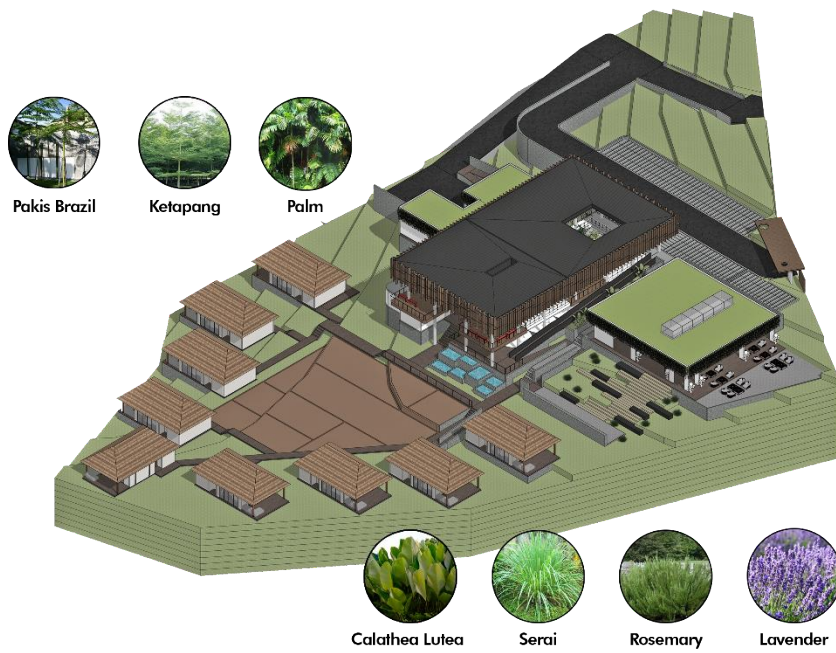
Gambar 10
Utilitas Drainase

PENGOLAHAN SAMPAH



Gambar 11
Utilitas Pengolahan Sampah

VEGETASI



Gambar 12
Vegetasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan resort di Tawangmangu mencakup seluruh perancangan arsitektural, mulai dari aspek tapak, peruangan, bentuk dan tampilan, struktur, dan utilitas. Peraturan pemerintah daerah menjadi faktor pendukung pada segi keamanan dan kenyamanan seluruh pengguna resort. Pada konsep tapak, resort berfokus pada penggunaan lahan yang menyesuaikan peraturan daerah Karanganyar.

Konsep peruangan resort dirancang untuk dapat memaksimalkan view dan menjaga privasi pengunjung resort serta penyediaan area konservasi sebagai pengembangan komoditas jeruk keprok Tawangmangu. Pada konsep bentuk dan tampilan, bangunan resort merespon iklim setempat dan meminimalisir dampak negatif dari pembangunan. Konsep struktur pada resort merespon tapak berkontur dan penggunaan jenis material pada resort. Konsep utilitas pada resort berkaitan dengan bagaimana pengelolaan segala aspek energi yang digunakan pada resort.

Saran untuk penelitian serta penyusunan konsep lanjutan dari objek rancangan ini adalah perencanaan analisis potensi tapak selanjutnya yang dapat digunakan untuk memperkuat ciri khas atau ikon bentuk dan tampilan bangunan resort. Perencanaan utilitas kelistrikan dengan penambahan sumber panel surya untuk menghemat energi.

REFERENSI

- Alih Fungsi Lahan dan Banjir Bandang. (2021). Detik.com. <https://news.detik.com/kolom/d-5806853/alih-fungsi-lahan-dan-banjir-bandang>
- Aulia, I. (2020). Mangrove Resort Sebagai Wisata Ecotourism dan Pusdiklat Perhotelan SMKN 1 Bintan Utara. Jurnal Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. (2020). Statistik Daerah Kabupaten Karanganyar. <https://karanganyarkab.bps.go.id>
- Mentari D. K., Sunoko K., & Cahyono U. J. (2020). ECO HOTEL DAN RESORT DI KAWASAN WISATA JATENG VALLEY UNGARAN. *Senthong*, 5(2), 328-339.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Karanganyar. (2020). Data Kunjungan Wisata Karanganyar. <https://karanganyarkab.bps.go.id>
- Keserasian Pembangunan dan Pengelolaan Lingkungan. (2021). Dlhk.bantenprov.go.id. <https://dlhk.bantenprov.go.id/read/article/1134/Keserasian-Pembangunan-dan-Pengelolaan-Lingkungan.html>
- Wisata di Karanganyar Kembali Normal, Wisman Mulai Berdatangan (2022). Tirto.id. <https://tirto.id/wisata-di-karanganyar-kembali-normal-wisman-mulai-berdatangan-grLA>